

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dengan bahan observasi pengungkapan laporan tahunan perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang di hitung dengan ROA. SCE yang positif menunjukkan bahwa perusahaanperusahaan ini telah mampu memanfaatkan keberadaan aset yang mereka miliki secara optimal untuk menciptakan laba. Karena dengan adanya struktur perusahaan, sistem, prosedur, regulasi dan data base yang baik, perusahaan akan mampu meminimalisasi adanya kecurangan, resiko kredit macet serta meningkatkan kepuasan konsumen. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dinyatakan diterima.
2. *Structural Capital Efficiency* (SCE) yang diukur melalui metode VAIC memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini, nilai SCE yang negatif menunjukkan

bahwa perusahaan-perusahaan ini belum mampu memanfaatkan keberadaan aset yang mereka miliki secara optimal untuk menciptakan laba. Karena dengan adanya struktur perusahaan, sistem, prosedur, regulasi dan data base yang kurang baik, perusahaan belum mampu meminimalisasi adanya kecurangan, resiko kredit macet serta meningkatkan kepuasan konsumen. Dengan demikian hipotesis pertama (H₂) yang menyatakan bahwa *Structural Capital Efficiency* (SCE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dinyatakan ditolak.

3. *Customer Employed Efficiency* (CEE) yang diukur melalui metode VAIC memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut merepresentasikan bahwa komponen pembentuk *Intellectual Capital*, yaitu *Customer Employed Efficiency* (CEE) signifikan positif mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang dihitung melalui ROA (profitabilitas). Pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur ini menunjukkan bahwa kinerja *Customer Employed Efficiency* (CEE) memiliki hubungan yang baik antara perusahaan dan customer, seperti bagaimana perusahaan memberikan pelayanan kepada customer, serta merespon kritik atau saran yang disampaikan customer mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H₃) yang menyatakan bahwa *Customer Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dinyatakan diterima.

Hasil pengujian hipotesis ketiganya menunjukkan bahwa Pada penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing komponen pembentuk *intellectual capital* yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang dihitung melalui ROA, *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang dihitung melalui ROA dan *Customer Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Periode penelitian dapat ditambahkan (lebih dari 3 tahun).
2. Metode dalam penghitungan variabel independen dan dependen dapat dimodifikasi dengan metode lainnya sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian.
3. Dapat digunakan perusahaan sektor jasa lainnya, selain perusahaan perbankan sebagai sample penelitian, seperti perusahaan asuransi dan perusahaan sekuritas.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Periode penelitian ini juga relatif pendek yaitu tahun 2013-2015, dimana penelitian-penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang.
2. Obyek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur dengan jumlah perusahaan yang diobservasi hanya 99 perusahaan dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan manufaktur yang ada.
3. Kesulitan dalam mengukur aset tidak berwujud dipandang sebagai suatu masalah, karena menyebabkan manajemen tidak dapat efisien dalam mengelola *intangible asset*. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan informasi yang menunjukkan keberadaan *intangible aset*, sehingga laporan yang disajikan oleh perusahaan terkadang dinilai kurang relevan.